

## Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini

Eva Khairunisa<sup>1</sup>, Mutiara Tsani<sup>2</sup>, Sintya Nur Fitri<sup>3</sup>, Fidrayani Fidrayani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: [eva.khairunisa21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:eva.khairunisa21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>1\*</sup>, [mutiara.tsani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:mutiara.tsani21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sintya.nurfitri21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:sintya.nurfitri21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>3</sup>, [fidrayani7276@uinjkt.ac.id](mailto:fidrayani7276@uinjkt.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** This research aims to compare several aspects of research results between 2019 and 2024. The method used is Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Social behavior is closely related to children's behavior in adapting to the rules of society in the surrounding environment. A person's social behavior can be seen from the reciprocal relationships between each individual through the positive response patterns of each party. To determine someone who has a social spirit, their behavior must reflect the achievement of the socialization process between relationships, meanwhile individual personnel who have a non-social personality will be seen from their behavior as not achieving the socialization process within their social circle. Our research problem is how much influence parents' parenting styles have on the development of children's social behavior, so that positive interactions are needed for children, such as emotional support and effective communication. This research aims to determine the influence of parenting patterns on the social behavior of early childhood. In this research, the results of the discussion can be seen through the effect size of 6 previous studies. The results of the research show that there is a significant relationship between parenting styles and the social behavior of early childhood. The facts show that parenting style has the highest result, namely 4.378, and parental involvement in the field of social behavior education has a medium result, namely 0.507.

**Keywords:** Parenting Patterns, Social Behavior, Early Childhood, Meta Analysis

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa aspek dari hasil penelitian antara tahun 2019 sampai tahun 2024. Metode yang digunakan adalah Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Perilaku sosial berhubungan erat pada perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat di lingkungan sekitar. Perilaku sosial seseorang terlihat dari hubungan timbal balik setiap individu lewat pola respon positif masing-masing pihak. Untuk menentukan sebagai orang yang memiliki jiwa sosial, maka perilakunya harus mencerminkan tercapainya proses sosialisasi antar hubungan, sementara itu personil individu yang memiliki kepribadian non sosial akan terlihat dari perilakunya dari tidak tercapainya proses sosialisasi dalam lingkup pergaulannya. Masalah penelitian kami adalah seberapa pengaruhnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan perilaku sosial anak, sehingga perlu interaksi yang positif untuk anak, seperti dukungan emosional dan komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini. Pada penelitian ini, hasil pembahasan dapat dilihat melalui *effect size* sebanyak 6 penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini. Fakta dia tas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua menduduki hasil tertinggi yaitu 4,378 dan keterlibatan orang tua dalam bidang Pendidikan perilaku sosial memiliki hasil sedang yakni 0,507.

**Kata kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Sosial, Anak Usia Dini, Meta Analyses

### LATAR BELAKANG

Perilaku sosial berhubungan erat pada perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat di lingkungan sekitar. Perilaku sosial seseorang itu terlihat dari hubungan timbal balik setiap personil individu lewat pola respon positif masing-masing pihak. Untuk menentukan sebagai orang yang memiliki jiwa sosial, maka perilakunya harus mencerminkan tercapainya proses sosialisasi antar hubungan, sementara itu personil individu

yang memiliki kepribadian non sosial akan terlihat dari perilakunya dari tidak tercapainya proses sosialisasi dalam lingkup pergaulannya (Mayasari et al., 2021).

Perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain (Yuris et al., 2023). Sedangkan menurut Hurlock pada tahun-tahun awal kehidupan, yang memberikan pengaruh terpenting terhadap perilaku sosial dan sikap anak adalah cara pendidikan anak yang digunakan orang tua. anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang demokratis (Choirun Nisaa' & Aryanti, 2022).

Masalah penelitian kami adalah seberapa pengaruhnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan perilaku sosial anak, sehingga perlu interaksi yang positif untuk anak, seperti dukungan emosional dan komunikasi yang efektif. Berdasarkan hasil pengamatan untuk membentuk perilaku sosial anak yang positif, maka pengalaman awal seorang anak sangat menentukan perkembangan sosial anak tersebut, bila pengalaman awal seorang anak dalam bersosialisasi lebih banyak memberi kesenangan dan kepuasan, maka anak dapat diperkirakan proses sosialisasinya berkembang kearah yang positif, tetapi sebaliknya bila tidak, hambatan dan kesulitan dalam bersosialisasi akan banyak ditemui anak.

Pola asuh orang tua adalah suatu cara orang tua dalam mengasuh dan mendidik, serta membina anaknya dengan penuh kasih sayang agar perilaku sosialnya dapat berkembang dengan baik (Ummah & Fitri, 2020). Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan (Makagingge et al., n.d.).

Anak yang mendapatkan pola asuh yang kurang akan menimbulkan dampak negatif pada anak seperti anak menjadi manja, tidak patuh, kurang mandiri, juga kurang percaya diri sehingga pola asuh orang tua yang kurang akan membuat anak merasa bebas. Sedangkan pola asuh orang tua yang baik dan benar benar dapat berdampak positif pada anak (Igayanti et al., 2023).

Kegiatan pembelajaran tentang perilaku sosial anak usia dini bisa dipengaruhi oleh lingkungan salah satunya adalah lingkungan sekolah. Pembelajaran yang dapat mengembangkan perilaku sosial anak di sekolah adalah dengan selalu mengajak anak

berkomunikasi (Elminah et al., 2022). Contohnya melaksanakan suatu permainan yang berhubungan dengan berkomunikasi antar guru terhadap anak atau anak terhadap anak. Adapun menurut Hurlock bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Pada pola asuh orang tua sebagai perwujudan cinta dan kasih sayang, serta tanggung jawab orang tua kepada anak, dimana tugas dan kewajiban itu harus di penuhi dengan baik oleh orang tua terhadap anak, dan sebagai interaksi antara orang tua dengan anak yang meliputi kebutuhan fisik maupun psikologis (Asmaiyah et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Review* dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* atau biasa disebut PRISMA, metode ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar. *Systematic review* merupakan salah satu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari *evidence based* yang telah dihasilkan sebelumnya. Langkah dalam pelaksanaan *systematic review* sangat terencana dan terstruktur sehingga metode ini sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar untuk menyampaikan studi literatur. Mengumpulkan data dari literatur, buku, dan jurnal terkait. Populasi penelitian ini adalah jurnal dan tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini yang telah dipublikasikan secara nasional. Pada penelitian ini, hasil pembahasan dapat dilihat melalui *effect size* sebanyak 6 penelitian terdahulu.

*Effect size* merupakan suatu analisis integratif sekunder dengan menerapkan prosedur statistik terhadap hasil-hasil pengujian hipotesis penelitian. Meta analisis dilakukan dengan menggabungkan *effect size* masing-masing hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik statistika. Meta analisis pada umumnya tidak memiliki data dasar penelitian, maka dari itu praktis dimensi yang digabungkan dalam meta analisis sama dengan yang dituliskan dalam artikel yang digabungkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil penelaah literatur pada studi ini memperoleh sebanyak 6 penelitian terkait penggunaan *effect size* dalam berbagai artikel hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini. Adapun data hasil penelitian tersebut dijelaskan berikut ini:

**Tabel. 1 Review Jurnal dari masing-masing peneliti**

| No | Author   | Judul   | Metode Penelitian  | Resume Artikel   |
|----|--|---|--|--|
| 1  | Helsa Apriani Pohan, Sutarjo, Hj. Nia Hoerniasih | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Paud Skb Karawang | Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian penelitian ini 30 orang tua anak usia dini di PAUD sanggar kegiatan belajar Kabupaten Karawang,   | Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang. Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai Pearson Correlation sebesar 1. Artinya, terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini. |
| 2  | Ratna Sari, Dini Setiarsih                       | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun  | Metode penelitian yang digunakan dalam analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua dengan anak usia 4-6 tahun di TK Nurul Ulum Bangkalan yaitu sebanyak 60 orang. Besar sampel pada penelitian ini adalah 56 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling | Hasil penelitian menunjukkan dari uji statistic lambda menunjukkan nilai $p = 0,01 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap anak dengan perkembangan sosial anak usia 4 – 6 tahun di TK Nurul Ulum Bangkalan.  |

|   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| 3 | Sevana<br>Rinanda<br><br>Puspa  | Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Kabupaten Nganjuk | Metode penelitian yang digunakan menggunakan teknik Cluster Purposive Sampling karena sumber data yang diteliti sangat luas dan setiap wilayah memiliki karakteristik sendiri. ditetapkan jumlah sampel adalah 342 orang tua. Instrumen penelitian yang paling utama digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur hubungan antara pola asuh orang tua  | Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kabupaten Nganjuk. hasil tersebut berdasarkan pada Tabel interpretasi terhadap korelasi bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial berada pada rentang 0,60 – 0,799. Hal ini berarti $H_0$ yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kabupaten Nganjuk ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil uji signifikansi pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa $t$ hitung lebih besar dari $t$ tabel ( $14,571 > 1,966$ ). Dengan demikian $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kabupaten Nganjuk. |
| 4 | Isna Bayin<br>Igayanti, Hariyadi<br>Hariyadi, Aris<br>Hartono, Sri<br>Suhartiningsih,<br>Yeni Utami | Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Prasekolah                     | Metode penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah di TK Dharma Wanita Desa Gunungsari Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan rumus slovin sehingga didapatkan total sampel sebanyak 36 orang | Setelah dilakukan penggabungan didapatkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistik Spearman Rank dengan program SPSS versi 16.0 di dapatkan $p$ value = $(0,000) < \alpha = 0,05$ dengan nilai $r$ hitung = 0,591 yang artinya $H_1$ diterima berarti ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Desa Gunungsari Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun. Keeratan hubungan dapat dilihat dari $r$ hitung = 0,591 yang dikategorikan sedang (0,40 – 0,599). Hasil uji statistik Spearman Rank bahwa $r$ hitung = 0,591 yaitu yang berarti semakin baik pola suh orang tua maka semakin cukup perilaku sosial anak begitupun sebaliknya   |

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
| 5 | Fahira Fitri Ayu Wandira Popitod, Helly M. Katuuk, Sri Wahy uni | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Di Tk Beringin Moyag Tampoan Kotamobagu | Metode penelitian yang digunakan dalam analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tampoan yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode total sampling, yakni seluruh jumlah sampel yang termasuk di dalam kriteria inklusi dan eksklus, sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden adalah anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tampoan | Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini. Dari hasil tabulasi silang Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah yang dilakukan kepada 30 responden, terdapat 2 responden (6.7%) dengan pola asuh orang tua yang baik dan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang kurang baik terdapat 9 responden (30.0%), sedangkan pola asuh orang tua yang kurang baik terdapat 15 responden (50.00) dan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang kurang baik terdapat 4 responden (13,3%). Didapatkan hasil uji chis-quare nilai $p=0.002$ yang menunjukkan bahwa dimana nilai $p$ value lebih kecil dari nilai $\alpha=0.005$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di tk beringin moyag tampoan kotamobagu. |
| 6 | Eva Gustiana, Agatha Kristi Pramudika Sari                      | Keterlibatan Orang Tua Dalam Bidang Pendidikan Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini                     | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua anak yang ada di RA An Nur Manggarai sebanyak 74 anak.  | Hasil penelitian keterlibatan orang tua di RA An Nur Manggari pada umumnya termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 78 % sehingga berhubungan sangat signifikan terhadap perilaku sosial emosional anak sebanyak 54 %, hasil penelitian tersebut artinya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berpengaruh positif terhadap perilaku sosial emosional anak usia dini di RA An Nur Manggari. Sehingga kesimpulannya maka keterlibatan orang tua sangat penting terhadap perkembangan perilaku social emosional anak, hal ini berdampak terhadap karakternya dimasa yang akan datang.   |

Derajat hubungan biasanya dinyatakan dengan huruf "r" atau disebut juga koefisien korelasi sampel yang merupakan penduga bagi koefisien populasi. Dalam penelitian analisis korelasi bivariate Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berskala rasio atau interval. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tabel Korelasi

| Interval Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199      | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399      | Rendah           |
| 0,40 – 0,599      | Sedang           |
| 0,60 – 0,799      | Kuat             |
| 0,80 – 1,00       | Sangat Kuat      |

Dari keenam data yang tersaji, kami mengambil sampel dari tahun 2019-2024 untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel terkait.

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu pengaruh pembentukan kecerdasan sosial emosional anak. Pola asuh orang tua memiliki dampak besar pada perkembangan perilaku sosial anak usia dini. Pola asuh yang mendukung seperti memberikan kasih sayang, pengawasan yang bijaksana, dan pengajaran nilai-nilai sosial dapat membantu anak membangun keterampilan sosial yang sehat (Apriani Pohan & Nia Hoerniasih, 2022).

Berdasarkan hasil 6 artikel yang sudah dianalisis, diperoleh hasil kategori *effect size* hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini sebagai berikut ini:

**Tabel. 3** diperlihatkan besar *effect size* dari masing-masing penelitian.

| NO | Kode Artikel | Tahun Penelitian | Effect Size | Kategori      |
|----|--------------|------------------|-------------|---------------|
| 1  | A1           | 2022             | 1,274       | Sangat Kuat   |
| 2  | A2           | 2021             | 0,05        | Sangat Rendah |
| 3  | A3           | 2019             | 0,725       | Kuat          |
| 4  | A4           | 2023             | 1,651       | Sangat Kuat   |
| 5  | A5           | 2019             | 0,678       | Kuat          |
| 6  | A6           | 2022             | 0,507       | Sedang        |

Berdasarkan hasil meta analisis diatas, menunjukkan bahwa 2 jurnal masuk kedalam kategori sangat kuat, 2 jurnal masuk kedalam kategori kuat, 1 jurnal masuk kedalam kategori sedang, dan 1 jurnal masuk kedalam kategori sangat rendah. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak memiliki hubungan yang signifikan.

Setelah melakukan penelitian dari 6 artikel yang diteliti, peneliti menghasilkan data hasil pengelompokan *effect size* berdasarkan variable terikat sebagai berikut:

**Tabel. 4** Data Hasil Pengelompokan *Effect Size* Berdasarkan Variabel Terikat

| Variable Terikat   | Jumlah (N) artikel | Rata-rata |
|--|--------------------|-----------|
| Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial                   | 5                  | 4,378     |
| Keterlibatan Orang Tua Dalam Bidang Pendidikan Perilaku Sosial | 1                  | 0,507     |

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini. Fakta diatas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua menduduki hasil tertinggi yaitu 4,378 dan keterlibatan orang tua dalam bidang Pendidikan perilaku sosial memiliki hasil sangat rendah yakni 0,050. Penelitian oleh Helsa Apriani Pohan, Sutarjo, dan Hj. Nia Hoerniasih menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini dengan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai Pearson Correlation sebesar 1. Yang artinya, terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini.

Pola asuh orang tua dan perkembangan anak dalam kehidupan bermasyarakat itu akan bergantung bagaimana dengan orang-orang di sekitar lingkungan mereka berada, lebih-lebih kedua orang tuanya. Hal itu akan menentukan kepribadian anak untuk kehidupannya di masa mendatang. Peranan aktif dari orang tua dan lingkungan merupakan usaha yang tepat dalam mengembangkan potensi anak secara optimal. Cara dan pola asuh orang tua akan berbeda antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Pola hubungan orang tua dan anak (sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak) juga sangat mempengaruhi perkembangan anak (Choirun Nisaa' & Aryanti, 2022).

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari dan Dini Setiarsih yang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh

orang tua terhadap anak dengan perkembangan sosial anak usia 4 – 6 tahun dimana hasil penelitian menunjukkan dari uji statistic lambda menunjukkan nilai  $p = 0,01 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan walaupun pada data *effect size* yang di hitung memiliki hasil yang rendah (Setiarsih & Sari, 2021).

Penelitian lainya yang telah dilakukan oleh Sevana Puspa Rinanda menunjukan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan teknik Cluster Purposive Sampling karena sumber data yang diteliti sangat luas dan setiap wilayah memiliki karakteristik sendiri. Dengan menggunakan jumlah sampel 342 orang tua. Penelitian tersebut menunjukkan tabel interpretasi terhadap korelasi bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial berada pada rentang 0,60 – 0,799. Hal ini berarti  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kabupaten Nganjuk ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji signifikansi pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $14,571 > 1,966$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Rinanda, 2019).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Isna Bayin Igayanti, Hariyadi Hariyadi, Aris Hartono, Sri Suhartiningsih, dan Yeni Utami pada tahun 2023 di dapatkan  $p$  value = (0,000)  $< \alpha = 0,05$  dengan nilai  $r$  hitung = 0,591 yang artinya  $H_1$  diterima berarti ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia prasekolah. Keeratan hubungan dapat dilihat dari  $r$  hitung = 0,591 yang dikategorikan sedang (0,40 – 0,599). Hasil uji statistik Spearman Rank bahwa  $r$  hitung = 0,591 yaitu yang berarti semakin baik pola asuh orang tua maka semakin cukup perilaku sosial anak begitupun sebaliknya (Igayanti et al., 2023)

Penelitian yang sama dilakukan oleh Fahira Fitri Ayu Wandira Popitod, Helly M. Katuuk, Sri Wajhyuni pada tahun 2019 yang meneliti hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tempoan Kota Moberu. Hasil penelitiannya menunjukan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini. Dilakukan kepada 30 responden, terdapat 2 responden (6.7%) dengan pola asuh orang tua yang baik dan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang kurang baik terdapat 9 responden (30.0%), sedangkan pola asuh orang tua yang kurang baik terdapat 15 responden (50.00) dan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang kurang baik terdapat 4 responden (13,3%). Didapatkan hasil uji chi square nilai  $p=0.002$  yang menunjukkan bahwa dimana nilai  $p$  value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0.005$  (Fitri Ayu Wandira Popitod et al., 2019).

Hal ini membuktikan bahwa merujuk pada hal tersebut kuat dugaan bahwa pola asuh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak di masa yang akan datang. Hal ini senada dengan teori ekologi Bronfenbrenner, disebutkan bahwa keluarga sebagai peran utama dalam pengasuhan anak memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan kognitif, sosial dan emosi anak. Keluarga menjadi model pertama yang dilihat dan akan ditiru oleh anak. Perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi perkembangan sosial anak. Keluarga merupakan faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas perkembangan anak untuk menaati aturan (disiplin), mau bekerja sama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab (Satyaninrum & Habibah, 2021).

Namun pada penelitian yang dilakukan Eva Gustiana, dan Agatha Kristi Pramudika Sari pada tahun 2022 tentang keterlibatan orang tua dalam bidang Pendidikan terhadap perilaku sosial emosional anak usia dini menunjukkan hasil yang dapat dilihat bahwa nilai  $\text{sig} = 0,507$ . Yang artinya variabel keterlibatan orangtua (X) dengan variabel perilaku sosial emosional (Y) ada hubungan, karena  $0,507 > 0,05$ . keterlibatan orang tua dalam bidang pendidikan terhadap perilaku sosial emosional anak usia dini memiliki hasil yang sedang dalam perhitungan effect size dengan nilai rata-rata 0,507. Dengan hal ini keterlibatan orang tua tentu seharusnya sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan anak dalam hal belajar dan emodifikasi tingkah laku mereka. Karena keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah akan menjalin kedekatan antara orang tua dengan Guru, orang tua dengan orang tua dan orang tua dengan anak (Gustiana & Kristi Pramudika Sari, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pola asuh adalah bentuk-bentuk yang diterapkan dalam rangka merawat, memelihara, membimbing dan melatih dan memberikan pengaruh. Orang tua adalah ayah dan ibu yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab mengatur, mengkoordinasikan serta memberikan rangsangan-rangsangan. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan kebiasaan. Berdasarkan analisis Hasil penelitian dan analisis data hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia

dini. Hasil tersebut berdasarkan pada Tabel interpretasi terhadap korelasi bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial berada pada rentang 0,80 – 1,00. Dengan rata-rata effect size keseluruhan sebesar 4,378 dengan kategori sangat tinggi. Dari analisis variabel terikat, keterlibatan orang tua dalam bidang pendidikan perilaku sosial anak usia dini memiliki hasil effect size keseluruhan sebesar 0,507 dengan kategori sedang. Jadi kesimpulannya ada hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini.

## DAFTAR REFERENSI

- Apriani Pohan, H., & Nia Hoerniasih, H. (2022). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD SKB Karawang. *Journal of Lifelong Learning*, 5(2), 72–79.
- Asmaiyah, Hayati, S., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Cerdas Ceria. *Jurnal Psikologi Komunikasi*, 8(2).
- Choirun Nisaa', & Aryanti, E. (2022). Pola asuh orang tua dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *CERDAS - Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.58794/cerdas.v1i2.56>
- Elminah, E., Dhine Hesrawati, E., & Syafwandi, S. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial pada anak usia dini. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i7.362>
- Fitri Ayu Wandira Popitod, F., Katuuk, H. M., Wahyuni, S., Prodi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado, M., & Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado, D. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tampan Kotamobagu. *Jurnal Kesehatan: Amanah Prodi Ners Universitas Muhammadiyah Manado*, 3.
- Gustiana, E., & Kristi Pramudika Sari, A. (2022). Keterlibatan orang tua dalam bidang pendidikan terhadap perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2180>
- Igayanti, I. B., Hariyadi, H., Hartono, A., Suhartiningsih, S., & Utami, Y. (2023). Hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia prasekolah. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.471>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (n.d.). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak (Studi kasus pada anak usia 3-4 tahun di KBI Al Madina Sampangan tahun ajaran 2017-2018). <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Mayasari, A. T., Wasirah, S., Ati, P. D., Malinda, H., Khotipah, S., & Soresmi, S. (2021). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah. *Journal of Current Health Sciences*, 1(2). <https://doi.org/10.47679/jchs.202110>

- Rinanda, S. P. (2019). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kabupaten Nganjuk. *J+ Plus Unesa*, 8(1).
- Satyaninrum, I. R., & Habibah, L. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini di TKIT Cahaya Ananda Depok. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.37>
- Setiarsih, D., & Sari, R. (2021a). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 4-6 tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v2i1.3090>
- Setiarsih, D., & Sari, R. (2021b). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 4-6 tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1). <https://doi.org/10.30587/ijpn.v2i1.3090>
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *SELING (Jurnal Program Studi PGRA)*, 6(1).
- Yuris, E., Raniyah, Q., & Rahimah, R. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini di TK ABA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 525–532. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1481>